

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Laporan keuangan merupakan alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan pokok meliputi neraca dan laporan laba-rugi. Neraca atau sering disebut juga laporan posisi keuangan. Laporan posisi keuangan adalah daftar yang menggambarkan aset (harta kekayaan) kewajiban dan modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Sedangkan laporan laba rugi merupakan laporan yang disusun dengan maksud untuk menggambarkan hasil operasi perusahaan selama suatu periode tertentu. Dengan kata lain, laporan laba-rugi menggambarkan keberhasilan atau kegagalan operasi perusahaan dalam upaya mencapai tujuan.

Informasi laporan keuangan dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan oleh perusahaan. Analisis laporan keuangan sebagai dasar untuk penilaian atas kinerja keuangan. Kinerja keuangan perusahaan digunakan untuk menilai kemampuan atau keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi perusahaan yang bersangkutan. Oleh karena itu, diperlukan suatu pengukuran kinerja keuangan yang relevan dan akurat. Pengukuran kinerja keuangan adalah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi, badan organisasi dan karyawan berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Penggunaan ukuran kinerja keuangan yang mendasarkan pada analisis rasio keuangan sebagai alat pengukur akuntansi konvensional, seperti rasio profitabilitas memiliki kelemahan utama yaitu mengabaikan adanya biaya modal sehingga sulit untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah berhasil menciptakan nilai atau tidak. Untuk mengatasi kelemahan tersebut dikembangkan suatu pendekatan baru dalam menilai kinerja suatu perusahaan, yaitu *Economic Value Added* (EVA).

*Economic Value Added* (EVA) merupakan alternatif pengukuran kinerja perusahaan yang diperoleh dengan cara mengurangkan *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) dengan *Cost of Capital* atau *Capital Charges*. Beban biaya modal mencerminkan tingkat risiko perusahaan. *Economic Value Added* (EVA) yang positif menandakan perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemilik modal, karena perusahaan mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang melebihi tingkat biaya modal. Sebaliknya, *Economic Value Added* (EVA) yang negatif menunjukkan nilai perusahaan menurun karena tingkat pengembalian lebih rendah dari biaya modal.

*Economic Value Added* (EVA) adalah salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan. *Economic Value Added* (EVA) merupakan indikator tentang adanya penambahan nilai dari suatu perusahaan. *Economic Value Added* (EVA) yang positif menunjukkan bahwa manajemen perusahaan berhasil meningkatkan nilai perusahaan sesuai dengan tujuan manajemen keuangan dengan memaksimalkan nilai perusahaan.

Penulisan tentang manfaat *Economic Value Added* (EVA) sebagai pengukur kinerja keuangan sudah banyak dilakukan. Misalnya, Mardiani (2012) menyimpulkan bahwa PT. HM. Sampoerna, Tbk pada periode 2008-2012 diukur dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) menunjukkan kondisi yang baik, karena *Economic Value Added* (EVA) bernilai positif tiap tahunnya. Hal tersebut mengidentifikasikan bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan, serta mampu memenuhi harapan para pemegang saham perusahaan dan investor perusahaan. Arindia (2011) menentukan bahwa PT. Semen Gersik (Persero) dan PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk periode 2009-2011 diukur dari metode *Economic Value Added* (EVA) ini mengalami kenaikan pada setiap tahunnya dalam tiga periode. Nilai *Economic Value Added* (EVA) yang tinggi akan menarik investor, karena semakin besar *Economic Value Added* (EVA) maka akan semakin tinggi nilai perusahaan tersebut yang berarti memiliki keuntungan yang besar.

Penulisan ini akan menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Perusahaan yang terdaftar di BEI ini karena merupakan salah satu perusahaan yang memegang peranan penting dalam kebutuhan masyarakat. Semakin tinggi minat kebutuhan konsumen maka semakin tinggi

pula persaingan dalam dunia usaha ini. Meskipun kondisi ekonomi di Indonesia saat ini tidak terlalu bagus, permintaan pasar akan kebutuhan makanan dan minuman tidak terpengaruh sedikitpun. Krisis ekonomi menghadirkan tantangan yang besar, memaksa manajemen untuk melakukan inovasi dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Perkembangan industri sektor makanan dan minuman cukup besar sehingga mengharuskan pihak manajemen mengelola perusahaan dengan baik. Pihak manajemen juga dituntut untuk dapat mengkoordinasi penggunaan seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien serta menghasilkan keputusan-keputusan yang menunjang keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan di masa yang akan datang, terutama perusahaan industri sub sektor makanan dan minuman. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, bahwa perlu adanya pengukuran kinerja keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk., maka penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2017-2021.”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penulisan laporan akhir ini yaitu, “Bagaimana Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2017-2021 jika diukur menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA)?”

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Dalam penyusunan laporan akhir ini, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan agar lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada. Ruang lingkup pembahasan untuk laporan akhir ini membahas hal-hal yang berhubungan dengan analisis kinerja keuangan yang berkaitan dengan berhasil atau tidaknya perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi perusahaan melalui laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2017-2021 dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penulisan laporan akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2017-2021 dengan menggunakan *Metode Economic Value Added* (EVA).
2. Laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam penulisan berikutnya.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Penulisan tentang penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan *Economic Value Added* (EVA) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di BEI pada tahun 2017 - 2021 yang memiliki manfaat bagi pihak-pihak yang terikat dengan perusahaan. Pihak-pihak yang terkait sehubungan dengan tema penelitian ini adalah bagi perusahaan, akademik, peneliti, dan investor yaitu :

1. Bagi Pembaca dan Penulis

Penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat sehingga dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan baik bagi pembaca atau penulis khususnya dalam bidang analisis laporan keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk perusahaan yang bersangkutan, sehingga perusahaan dapat mengambil Langkah yang tepat dalam menentukan suatu keputusan dan kebijakan.

3. Bagi Lembaga Politeknik Negeri Sriwijaya

Penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi pengetahuan, serta sebagai tambahan tulisan khususnya untuk Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya.

### **1.5 Metode Pengumpulan Data Dan Sumber Data**

#### **1.5.1 Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Berikut teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2017) :

1. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, karya yang berbentuk gambar, patung film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Triangulasi, dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan metode pengumpulan data diatas, penulis menggunakan teknik dokumentasi. Penulis menggunakan teknik dengan cara membaca berupa buku, jurnal dan refrensi lainnya yang terkait dengan penyusunan laporan akhir ini.

### **1.5.2 Sumber Data**

Menurut Sugiyono (2017), jenis dan sumber data dibedakan menjadi dua bagian, yaitu :

1. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Jadi, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung tanpa perantara. Dalam hal ini data primer berupa catatan hasil wawancara dan hasil pengamatan langsung di lapangan yang diperoleh melalui wawancara dengan pengelola perusahaan.
2. Data Sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Jadi, data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Berdasarkan sumber data diatas, penulis menggunakan data sekunder yang berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2017-2021 yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) atau [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Selain itu penulis juga menggunakan data berupa sejarah perusahaan, struktur organisasi beserta uraian tugas dan aktivitas perusahaan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab. Berikut ini adalah gambaran yang jelas, yang akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini akan membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sumber data, serta sistematika penulisan pada laporan akhir ini.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini penulis akan menjelaskan mengenai teori-teori yang berhubungan dan menopang penulis dalam membuat laporan ini. Teori-teori yang digunakan terdiri dari laporan keuangan, kinerja keuangan, *Economic Value Added (EVA)*.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan berupa sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, aktivitas perusahaan, dan laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif pada tahun 2017-2021.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini akan membahas mengenai permasalahan yang menjadi topik utama dalam laporan ini yaitu mengenai pengukuran kinerja Keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk menggunakan metode *Economic Value Added (EVA)*, dengan menghitung hasil nilai dari *Net operating After Tax (NOPAT)*, *Invested Capital*, *Weighted Average Cost of Capital (WACC)*, *Capital Charge*, sehingga dapat memperoleh hasil perhitungan *Economic Value Added (EVA)*.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini adalah bagian akhir dari penulisan Laporan Akhir yang berisikan simpulan yang ditarik dari pembahasan sebelumnya dan dilanjutkan dengan

beberapa saran yang mungkin akan bermanfaat bagi PT Indofood Sukses Makmur Tbk.